

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Strategi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja dengan cara membuat atau merumuskan program yang sesuai dan diminati oleh masyarakat setempat, terdapat beberapa proses dan tahapan-tahapan formulasi seperti merumuskan program, implementasi sebagai pelaksanaan program nya sudah di tetapkan seperti program peringatan hari besar Islam, pembacaan *burdah*, maulid *Simthuddurar*, tadarus Al-Qur'an, dan pelatihan Habsyi, juga evaluasi serta penyesuaian dengan merefleksikan pada kondisi yang tengah dihadapi.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja di Masjid Al-Ikhlas Mandomai tidak jauh dari setiap individu dan kelompok kepengurusan masjid dalam kepengurusan tersebut, baik perihal layanan dan fasilitas masjid, serta program-program yang ditawarkan masih kurang inovatif dan tidak sesuai dengan minat serta kebutuhan remaja masa kini. Hal ini menyebabkan rendahnya daya tarik kegiatan masjid bagi kelompok usia remaja. Selain itu, tidak adanya role model atau tokoh panutan yang bisa menginspirasi dan memotivasi remaja juga menjadi kendala serius dalam upaya meningkatkan partisipasi mereka.

## **B. Rekomendasi**

1. Mengupayakan strategi kepengurusan Masjid Al-Ikhlas untuk meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Mandomai, diperlukannya pembaharuan struktur organisasi dengan membentuk divisi khusus remaja dan merekrut pengurus muda yang berpotensi, dan dibekali pelatihan kepemimpinan, serta program – program yang inovatif yang dirancang dengan sistem pengelolaan yang terukur.
2. Kepengurusan Masjid Al-Ikhlas diperlukan komitmen yang kuat dalam mengelola program remaja, dukungan aktif dari masyarakat sekitar, serta keterlibatan remaja dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan mengatasi faktor penghambat dan mengoptimalkan faktor pendukung yang ada, diharapkan partisipasi remaja di Masjid Al-Ikhlas dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.